

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI
MELALUI METODE *PEER INSTRUCTION* MATERI PELESTARIAN
LINGKUNGAN HIDUP PADA SISWA**

Hasanuddin

Guru SMA Negeri 1 Seulimum Kabupaten Aceh Besar

Email: hasanuddin23@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Geografi dengan menggunakan metode *Peer Instruction* pada Kompetensi Dasar Menganalisis Pelestarian Lingkungan Hidup di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum, (2) untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Geografi dengan menggunakan metode *Peer Instruction* pada Kompetensi Dasar Menganalisis Pelestarian Lingkungan Hidup di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subyek penelitian adalah siswa kelas XII IPS 1 SMAN 1 Seulimeum semester genap tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 27 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes formatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis secara kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa penggunaan metode *Peer Instruction* dalam pembelajaran geografi belum mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa secara optimal. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa penggunaan metode *Peer Instruction* dalam pembelajaran geografi disertai dengan pemutaran video mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Rata-rata skor keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat, siklus I = 1,95 dan siklus II = 2,55. Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat 22,23% (siklus I = 58,33% dan siklus II = 80,56%). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Peer Instruction* yang divariasi dengan pemutaran video dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada pembelajaran Geografi Kompetensi Dasar Menganalisis Pelestarian Lingkungan Hidup di Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Metode Peer Instruction, dan Lingkungan Hidup*

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih baik bahkan sempurna sehingga sangat diharapkan adanya pembaharuan-pembaharuan. Salah satu upaya pembaharuan dalam bidang pendidikan adalah pembaharuan metode atau meningkatkan relevansi metode mengajar. Metode mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan.

Untuk mewujudkan hal ini, sangat diperlukan peran guru secara aktif, sebab guru sebagai pengelola proses pembelajaran bertindak selaku fasilitator hendaknya berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, mengembangkan bahan pengajaran dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai, oleh karena itu guru dituntut mampu mengelola proses pembelajaran yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa sebagai subyek utama belajar. Dalam memilih metode mengajar harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi pengajaran dan bentuk pengajaran (kelompok atau individu). Metode mengajar ada beberapa macam misalnya: ceramah, diskusi, demonstrasi, inquiri, kooperatif dan masih banyak lagi.

Pembelajaran yang demikian ini juga terjadi di SMAN 1 Seulimeum. Hampir semua guru di sekolah ini masih menggunakan metode ceramah atau pembelajaran satu arah untuk menyampaikan pelajaran ke anak didik, begitu juga dengan guru mata pelajaran Geografi. Mayoritas guru mengajar dengan metode ceramah yang terkadang diselingi dengan diskusi, itupun sangat jarang dilakukan. Selain pembelajaran dari guru yang demikian, banyak juga masalah yang dihadapi siswa dalam proses belajar di kelas, diantaranya: (a). siswa kurang aktif dan kurang merespon terhadap mata pelajaran geografi yang disampaikan guru. (b). siswa kurang antusias memecahkan masalah yang diutarakan guru. (c). siswa kurang berani menjawab pertanyaan dari guru. (d). siswa kurang tertarik untuk berdiskusi. (e). hasil belajar siswa yang masih kurang optimal (Observasi tahun 2015).

Metode *Peer Instruction* sangat sesuai apabila diterapkan pada kompetensi dasar menganalisis pelestarian lingkungan hidup. Hal ini karena metode *Peer Instruction* menuntut banyaknya siswa yang paham tentang konsep yang diajarkan, sehingga siswa dapat menjelaskan dengan benar kepada temannya yang lain pada saat diskusi. Materi pada kompetensi dasar menganalisis pelestarian lingkungan hidup ini telah banyak dipahami dan dialami oleh siswa kelas XII IPS 1 SMAN 1 Seulimeum. Mereka telah memahami dan mengalami penyebab kerusakan-kerusakan lingkungan hidup, seperti gunung meletus, banjir, tanah longsor, pencemaran, dan lain-lain (Lampiran 3). Mereka juga telah mengetahui hal-hal apa saja yang dapat mereka lakukan untuk mengatasi dan mengantisipasi akibat dari kerusakan-kerusakan lingkungan tersebut.

Berdasarkan observasi awal dan dokumen yang diperoleh dari guru geografi kelas XI SMAN 1 Seulimeum, menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS 1 masih rendah dibandingkan dengan kelas lain. Bahwa siswa kelas XI IPS 1 yang sudah menca[pai ketuntasan sebanyak 13 anak (50% dari jumlah siswa), sedangkan yang belum tuntas sebanyak 14 anak (50% dari jumlah siswa). Hasil observasi keaktifan siswa menunjukkan bahwa skor rata-rata keaktifan siswa kelas XI IPS 1 adalah 0,49.

Dari permasalahan di atas, peneliti telah menerapkan salah satu metode alternatif yang dapat digunakan yakni metode *Peer Instruction*. Metode ini digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa baik dengan guru maupun dengan temannya saat pelajaran berlangsung dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Geografi Melalui Metode *Peer Instruction* Materi Pelestarian Lingkungan Hidup Pada Siswa Kelas XI IPS 1 Semester Genap SMA Negeri 1 Seulimeum Kabupaten Aceh Besar Tahun Pelajaran 2014/2015

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru mata pelajaran Geografi. PTK ini bertujuan untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui tindakan nyata dan refleksi terhadap proses yang dilakukan. Tindakan dalam penelitian ini berupa penerapan metode *Peer Instruction* (pembelajaran teman sejawat) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum pada mata pelajaran Geografi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi

Pada setiap siklus, guru dan peneliti merancang pembelajaran dengan menyiapkan silabus, RPP, materi, serta instrumen observasi dan evaluasi. Proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan interaktif antara guru dan siswa, dimulai dengan penjelasan singkat materi, pemberian soal latihan, diskusi antar teman sejawat, hingga pemberian umpan balik. Pengamatan terhadap keaktifan siswa dan kinerja guru dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Setelah kegiatan pembelajaran, siswa mengerjakan tes formatif untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan, dan hasilnya digunakan untuk menganalisis peningkatan keaktifan serta hasil belajar.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan tes. Observasi dilakukan untuk menilai keaktifan siswa dan kinerja guru, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data identitas dan hasil belajar siswa. Tes digunakan untuk menilai penguasaan konsep dan peningkatan hasil belajar. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis dari setiap siklus menjadi dasar untuk refleksi dan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya, hingga target peningkatan keaktifan dan hasil belajar tercapai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum melakukan penelitian menggunakan metode *Peer Instruction*, peneliti melakukan observasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pembelajaran di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum. Dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran geografi sangat kurang, hal ini karena metode yang digunakan hanya berpusat pada guru (*Teacher Center*). Metode

yang berpusat pada guru membuat siswa cepat mengalami kejenuhan dan cenderung pasif. Kondisi yang demikian berakibat pada keaktifan dan hasil belajar siswa yang belum optimal. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Skor Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum Sebelum Diberi Tindakan.

No	No Induk	Nama	L/P	Skor
1	4785	Adis Trivani	L	0,75
2	4786	Asyrafir Rijal	L	0,75
3	4787	Azzahra	P	0,25
4	4788	Fitriani	P	0,25
5	4789	Hera Juanda	L	1
6	4791	M. Mulia	L	0,25
7	4792	Razikin	L	0,25
8	4793	Mikial Bulqiah	L	0,25
9	4794	MisnaMaisara	P	0,75
10	4795	Misna Maisyura	P	0,25
11	4796	Noratul Silvia	P	0,25
12	4798	Putri Raihan	P	1
13	4799	Raisatina	P	0,5
14	4800	Rizki Maulina	P	0,25
15	4801	Sri Muliana	P	0,75
16	4802	Suriani Citra	P	0,5
17	4803	Susi Yanti	P	0,25
18	4843	Qusyain	L	0,5
19	4852	Nadiaturrahmi	P	0,25
20	4853	Nurul Jannah	P	0,75
21	4863	Panji Bayu	L	0,25
22	4872	M. Al-Khalidi	L	0,75
23	4790	Ida Jumia	P	0,75
24	4792	Munawar	L	0,5
25	4873	Nirwana	P	0,25
26	4875	Fitri Maisarah	P	0,25
27	4876	Nurul Amalia	P	1

Dari data di atas dapat diketahui rata-rata skor keaktifan siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum sebelum diberi tindakan yaitu 0,49. Skor terendah keaktifan siswa sebelum diberi tindakan adalah 0,25 dan skor tertinggi adalah 1.

Tabel 9. Hasil Belajar Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum Sebelum Tindakan.

No	No Induk	Nama	L/P	Nilai
1	4785	Adis Trivani	L	75
2	4786	Asyrafir Rijal	L	71
3	4787	Azzahra	P	70
4	4788	Fitriani	P	67
5	4789	Hera Juanda	L	71
6	4791	M. Mulia	L	74

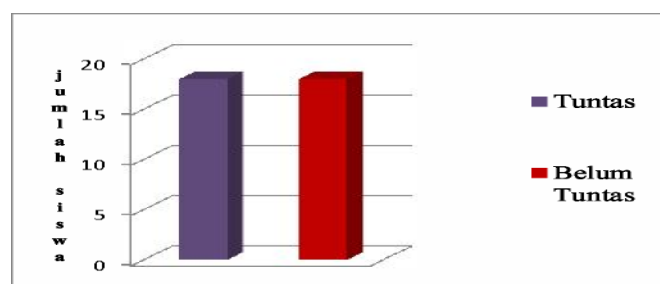
7	4792	Razikin	L	68
8	4793	Mikial Bulqiah	L	73
9	4794	MisnaMaisara	P	74
10	4795	Misna Maisyura	P	69
11	4796	Noratul Silvia	P	67
12	4798	Putri Raihan	P	69
13	4799	Raisatina	P	66
14	4800	Rizki Maulina	P	50
15	4801	Sri Muliana	P	68
16	4802	Suriani Citra	P	69
17	4803	Susi Yanti	P	68
18	4843	Qusyain	L	69
19	4852	Nadiaturrahmi	P	74
20	4853	Nurul Jannah	P	76
21	4863	Panji Bayu	L	68
22	4872	M. Al-Khalidi	L	73
23	4790	Ida Jumia	P	69
24	4792	Munawar	L	55
25	4873	Nirwana	P	65
26	4875	Fitri Maisarah	P	65
27	4876	Nurul Amalia	P	68

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang sudah mencapai ketuntasan dalam pembelajaran geografi berjumlah 18 anak (50% dari jumlah siswa) sedangkan yang belum tuntas adalah 14 anak (50% dari jumlah siswa). Nilai tertinggi dalam kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum sebelum diberi tindakan adalah 76 dan nilai terendahnya 50. Untuk nilai rata-rata kelas adalah 69, 63. Kondisi tersebut dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10. Ketuntasan Nilai XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum Sebelum Tindakan

Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
Tuntas	13	50%
Belum Tuntas	14	50%
Jumlah	27	100%

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 5: Diagram Ketuntasan Nilai Siswa XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum Sebelum Diberi Tindakan.

2. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan Tindakan I

Pada tahap perencanaan penulis mempersiapkan beberapa komponen terkait dengan materi yang disampaikan pada siklus I yaitu pada kompetensi dasar menganalisis pelestarian lingkungan hidup.

Hal-hal yang direncanakan pada siklus I antara lain:

1. Menyiapkan silabus berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
2. Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan yaitu pada kompetensi dasar menganalisis pelestarian lingkungan hidup dengan menggunakan metode *Peer Instruction*
3. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu slide power point materi pelestarian lingkungan hidup.
4. Bersama dengan Guru kolaborasi, peneliti merencanakan jadwal pelaksanaan kegiatan yaitu pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu, 7 Januari 2015 selama 2 x 45 menit. Pertemuan kedua pada hari Rabu, 14 Januari 2015 selama 2 x 45 menit.
5. Peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan selama pelaksanaan tindakan siklus I antara lain: lembar observasi untuk keaktifan belajar siswa, lembar observasi kinerja guru menyiapkan lembar kerja siswa sebagai tes konsep, soal tes formatif siklus I yang berjumlah 15 soal beserta kunci jawabannya untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Siklus pertama dalam penelitian ini dilaksanakan 2 jam, dalam satu kali pertemuan. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2015 dan 14 Januari 2015 di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum. Pada pelaksanaan tindakan siklus I ini peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru bertindak sebagai observer. Materi yang disampaikan yaitu tentang pengertian pelestarian lingkungan hidup dan penyebab-penyebab kerusakan lingkungan hidup (Lampiran 3). Langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Peer Instruction* pada Siklus I

c. Observasi dan Evaluasi Tindakan I

1. Keaktifan Belajar Siklus I

Berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum pada siklus I. Pada hasil observasi terdapat dua indikator dari delapan indikator yang tidak dilakukan oleh siswa yaitu indikator *drawing* dan *motor activities*, hal ini karena materi yang disampaikan pada pembelajaran ini tidak melibatkan keaktifan tersebut.

2. Hasil Belajar Siklus I

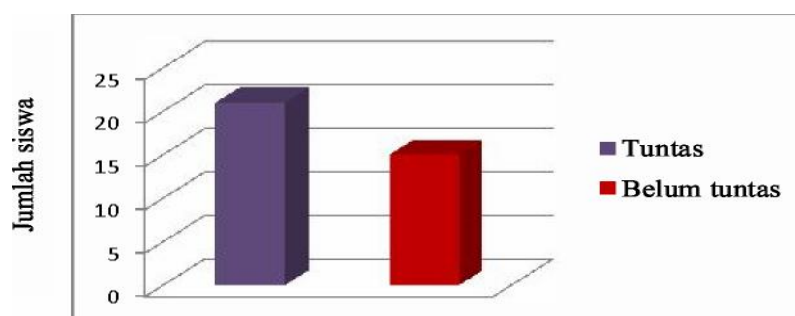
Hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran geografi pada siklus I, jumlah siswa XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum secara keseluruhan yaitu 27 siswa, yang mendapat nilai lebih dari

70 sebanyak 16 siswa dan yang mendapat nilai kurang dari 70 ada 11 siswa. Dengan kata lain, siswa yang tuntas belajar secara individual ada 16 siswa atau 58,33 % secara klasikal sedangkan yang 11 siswa atau 41,67% belum mencapai ketuntasan belajar secara individu. Nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 53 sedangkan nilai rata-rata kelas XI IPS 1 adalah 72,77. Kondisi tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 13. Ketuntasan Nilai Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum Setelah Siklus I.

Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
Tuntas	16	58,33%
Belum tuntas	11	41,67%
Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 6: Diagram Ketuntasan Nilai Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum Setelah Siklus I

3. Observasi Kinerja Guru Siklus I

Berdasarkan hasil observasi, kinerja guru selama pembelajaran siklus I dapat ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 14: Kinerja Guru Siklus I Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum

No	Kinerja guru	Nilai
I	PERSIAPAN	Baik
II	PELAKSANAAN	
	A. Pendahuluan:	
	Menyapa, mengabsen, apersepsi, dan memberi	Baik
	B. Inti:	
	1 .Menjelaskan materi pelajaran	Cukup
	2.Memberikan latihan soal	Baik
	3.Meminta siswa untuk menjawab soal yang	Baik
	4.Meminta siswa untuk berdiskusi	Baik
	5 .Meminta siswa untuk menulis ulang jawabannya	Baik
	6.Memberikan umpan balik dan memastikan	Baik
	C. Penutup:	
	Merangkum seluruh materi, memberikan evaluasi,	Cukup
III	MANAJEMEN WAKTU	Baik

4. Hasil Observasi Pada Pembelajaran Siklus I **Pertemuan 1**

Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan menyampaikan apersepsi. Pada pertemuan ini ada 3 siswa yang tidak masuk.

Kegiatan Inti

Sebelum guru menyampaikan materi tentang pelestarian lingkungan hidup, terlebih dulu guru memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan penelitian serta menjelaskan tentang metode *Peer Instruction* yang akan digunakan dalam pembelajaran geografi. Kemudian menampilkan slide power point materi tentang pengertian pelestarian lingkungan hidup dan penyebab kerusakan lingkungan hidup. Guru mulai menjelaskan materi tersebut. Siswa mulai antusias meskipun masih ada 8 siswa perempuan yang mengobrol, 5 mengganggu teman lain, 1 siswa mengantuk, 5 siswa mengajukan pertanyaan.

Penutup

Guru memberikan umpan balik dan memastikan kebenaran jawaban seluruh siswa. Ada 5 siswa yang diminta untuk menjelaskan jawaban beserta dengan alasannya, jumlah siswa yang ditunjuk sesuai dengan banyaknya soal yang dikerjakan. Ada beberapa siswa yang ramai saat guru memberikan umpan balik.

3. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan Tindakan II

Hal-hal yang direncanakan pada siklus II antara lain:

1. Menyiapkan silabus berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
2. Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan yaitu pada kompetensi dasar menganalisis pelestarian lingkungan hidup dengan menggunakan metode *Peer Instruction*.
3. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu slide power point materi upaya pelestarian lingkungan hidup dan video tentang kerusakan lingkungan hidup serta video tentang etika lingkungan.
4. Bersama dengan Guru kolaborasi, peneliti merencanakan jadwal pelaksanaan kegiatan siklus II yaitu pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Februari 2015 selama 2 x 45 menit. Pertemuan kedua pada hari Rabu, 11 Februari 2015 selama 2 x 45 menit.
5. Peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan selama pelaksanaan tindakan siklus II antara lain: lembar observasi untuk keaktifan siswa, lembar observasi kinerja guru, menyiapkan lembar kerja siswa sebagai tes konsep dan kunci jawabannya, lembar untuk soal tes formatif siklus II yang berjumlah 15 soal beserta kunci jawabannya untuk mengetahui hasil belajar siswa

Pelaksanaan Tindakan II

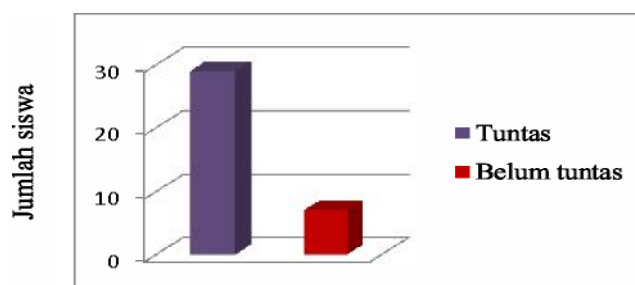
Siklus kedua dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan atau tatap muka di kelas, tatap muka ketiga dan keempat yaitu pada tanggal 4 Februari dan 11 Februari 2015 di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum. Langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Peer Instruction* pada siklus II diperoleh nilai adalah 2,55. Skor terendah keaktifan pada siklus II yaitu 1,75 dan skor tertinggi adalah 3. Pada hasil observasi terdapat dua indikator yang tidak dilakukan oleh siswa yaitu indikator *drawing* dan *motor activities*, hal ini karena materi yang disampaikan pada pembelajaran ini tidak melibatkan keaktifan tersebut.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 22 siswa (80,56%) dan 5 siswa (19,44%) belum mencapai ketuntasan. Nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 60 sedangkan nilai rata-rata kelas XII IPS 1 meningkat menjadi 78,8. Kondisi tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel . Ketuntasan Nilai Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum Setelah Siklus II

Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
Tuntas	22	80,56%
Belum tuntas	5	19,44%
Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 7: Diagram Ketuntasan Nilai Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum Setelah Siklus II

3. Observasi Kinerja Guru Siklus II

Berdasarkan hasil observasi, kinerja guru selama pembelajaran siklus II dapat ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel: Kinerja Guru Geografi Siklus II Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum

No	Kinerja guru	Nilai
I	PERSIAPAN	Baik
II	PELAKSANAAN	
	A. Pendahuluan:	
	Menyapa, mengabsen, apersepsi, dan memberi	Cukup
	B. Inti:	
	1 .Menjelaskan materi pelajaran	Cukup
	2.Memberikan latihan soal	Baik
	3.Meminta siswa untuk menjawab soal yang	Baik

	4.Meminta siswa untuk berdiskusi	Baik
	5 .Meminta siswa untuk menulis ulang jawabannya	Baik
	6.Memberikan umpan balik dan memastikan	Baik
	C. Penutup:	
	Merangkum seluruh materi, memberikan evaluasi,	Baik
	III MANAJEMEN WAKTU	Baik

4. Hasil Observasi Pada Pembelajaran Siklus II

Pertemuan 3

Pendahuluan: Guru membuka pelajaran, memberikan apersepsi dan presensi. Guru meminta siswa untuk menyiapkan diri dan berdoa. Ada 2 siswa yang datang terlambat. Sebelum masuk ke materi hari ini, guru mengingatkan kembali materi pelajaran minggu kemarin, kemudian menyampaikan materi selanjutnya tentang upaya pelestarian lingkungan hidup dan etika lingkungan.

Kegiatan Inti: Guru menayangkan video tentang kerusakan lingkungan hidup. Siswa sangat antusias dan memperhatikan meskipun masih ada beberapa siswa yang berbicara dengan temannya yaitu deretan belakang, 3 siswa mengerjakan tugas/PR pelajaran lain, 4 siswa mengganggu teman lain dan 6 siswa bertanya pada guru.

Penutup: Guru merangkum materi yang telah disampaikan, menutup pelajaran serta memberitahu akan ada tes pada pertemuan berikutnya.

d. Analisis dan Refleksi Tindakan II

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi tindakan pada siklus II, peneliti melakukan analisis sebagai berikut:

1. Guru sudah dapat menyampaikan materi dengan lebih baik, lebih mampu menguasai materi, dan dapat mengembangkan materi dengan lebih baik.
2. Guru sudah dapat meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran, terbukti guru sudah menayangkan video untuk menyampaikan materi pelajaran, sehingga siswa menjadi lebih antusias untuk mengikuti pelajaran.
3. Siswa sudah dapat mengkondisikan diri apabila ada teman satu bangku yang sama-sama tidak paham tentang konsep yang diajarkan, mereka langsung berdiskusi dengan teman di bangku lain yang terdekat.
4. Jumlah siswa kelas XI IPS 1 secara keseluruhan yaitu 36 siswa, yang mendapat nilai kurang dari 70 ada 5 siswa dan yang mendapat 70 ke atas ada 22 siswa, dengan kata lain siswa yang tuntas belajar secara individu ada 29 siswa atau 80,56%, sedangkan yang 5 siswa atau 19,44% belum mengalami ketuntasan belajar secara individu. Skor terendah keaktifan siswa pada siklus II adalah 1,75 dan skor tertingginya adalah 3. Rata-rata skor keaktifan siswa pada siklus II adalah 2,55.

Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa metode *Peer Instruction* yang disertai pemutaran video yang dilaksanakan pada Siklus II sudah berhasil dan tercapai, diketahui dari hasil yang meningkat dilihat dari keaktifan dan hasil belajar siswa. Dengan demikian tujuan pembelajaran geografi dengan menggunakan metode *Peer Instruction* sudah tercapai, baik keaktifan belajar maupun hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Seulimeum pada kompetensi dasar menganalisis pelestarian lingkungan hidup.

C. Pembahasan

a. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar siswa secara umum dari kondisi awal, siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Perbandingan Skor Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II.

No	Nama	Kondisi awal	Siklus I	Siklus II
1	Adis Trivani	0,75	1,5	2,75
2	Asyrafir Rijal	0,75	1,75	3
3	Azzahra	0,25	1,75	1,75
4	Fitriani	0,25	2,75	3
5	Hera Juanda	1	2	3
6	M. Mulia	0,25	1,5	1,75
7	Razikin	0,25	1,75	3
8	Mikial Bulqiah	0,25	3	2,5
9	MisnaMaisara	0,75	1	2
10	Misna Maisyura	0,25	2,5	3
11	Noratul Silvia	0,25	2	2,75
12	Putri Raihan	1	2,75	2,5
13	Raisatina	0,5	2,25	2,75
14	Rizki Maulina	0,25	1,75	2,75
15	Sri Muliana	0,75	2,5	3
16	Suriani Citra	0,5	3	3
17	Susi Yanti	0,25	1,5	2,5
18	Qusyain	0,5	1,75	2,5
19	Nadiaturrahmi	0,25	1	3
20	Nurul Jannah	0,75	1,75	1,75
21	Panji Bayu	0,25	1,25	2,5
22	M. Al-Khalidi	0,75	3	2,5
23	Ida Jumia	0,75	2,75	3
24	Munawar	0,5	2,75	3
25	Nirwana	0,25	2	2,25

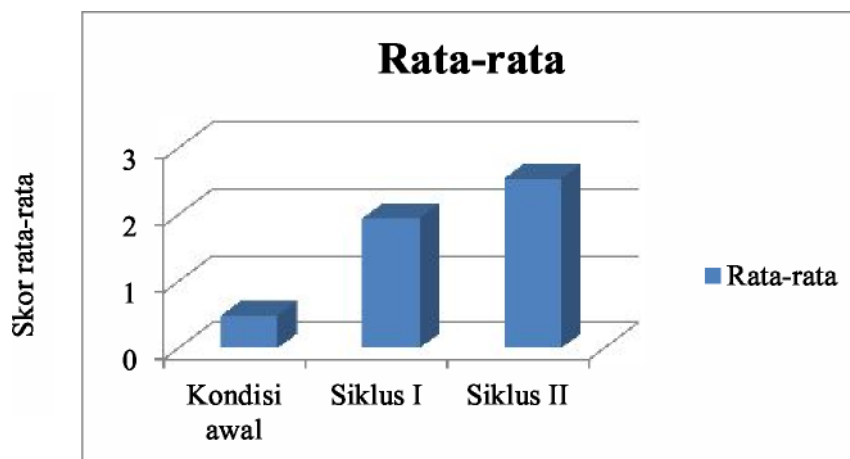
26	Fitri Maisarah	0,25	1	2
27	Nurul Amalia	1	2,75	3

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari kondisi awal ke siklus I semua siswa mengalami peningkatan keaktifan belajar. Dari siklus I ke siklus II lebih bervariasi, ada 22 (80,56%) siswa yang skor keaktifan belajarnya naik, ada 3 (11, 11%) siswa yang skor keaktifan belajarnya turun, dan ada 2 (8,33%) siswa yang skor keaktifannya tetap. Untuk peningkatan rata-rata skor keaktifan pada setiap siklusnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Peningkatan Rata-rata Skor Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum pada Kondisi awal, Siklus I, dan Siklus II.

Kriteria	Keaktifan Belajar Siswa		
	Kondisi awal	Siklus I	Siklus II
Rata-rata Skor	0,49	1,95	2,55

Kondisi di atas dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 8: Diagram Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa

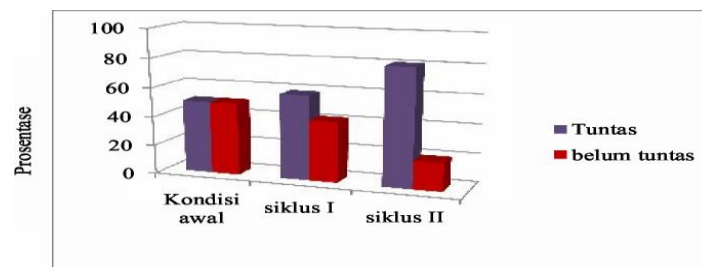
b. Hasil Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 72,77. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) siswa adalah 70. Siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 70 adalah 16 siswa (58,33%) sudah tuntas atau sudah mencapai kriteria ketuntasan individu dan 11 siswa (41,67%) belum tuntas dalam pembelajaran. Untuk indikator kinerja ketuntasan klasikal sebesar 70% belum tercapai pada siklus I. Pada pembelajaran siklus II diperoleh data rata-rata hasil belajar siswa adalah 78,8. Siswa yang mendapat nilai lebih dari 70 adalah 22 siswa (80,56%) sudah tuntas dan 5 siswa (19,44%) mendapat nilai kurang dari 70 atau belum tuntas. Pada pembelajaran siklus II sudah berhasil mencapai tujuan karena lebih dari 70% siswa telah tuntas dalam belajar. Kondisi tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 21: Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

Kriteria	Ketuntasan Hasil Belajar					
	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Tuntas	13	50	16	58,33	22	80,56
Belum Tuntas	14	50	11	41,67	5	19,44
Jumlah	27	100	27	100	27	100

Kondisi tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar Diagram Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar

Sesuai dengan uraian di atas maka aspek yang hendak dicapai dalam penelitian ini telah dapat dibuktikan, bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Peer Instruction* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum pada Kompetensi Dasar Menganalisis Pelestarian Lingkungan Hidup tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dapat diperjelas dengan tabel di bawah ini:

Tabel Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Seulimeum pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II.

Aspek	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Skor Keaktifan	17,5	70,5	92	Meningkat
Rata-rata Skor	0,49	1,95	2,55	Meningkat
Rata-rata Nilai	69,63	72,77	78,8	Meningkat
Hasil Belajar Ketuntasan	50%	58,33%	80,56%	Meningkat
Hasil Belajar				

Kesimpulan

Dari hasil penggunaan metode pembelajaran *Peer Instruction* pada siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum semester genap tahun ajaran 2014/2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penggunaan metode pembelajaran *Peer Instruction* dapat meningkatkan keaktifan belajar geografi siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum pada Kompetensi Dasar Menganalisis Pelestarian Lingkungan Hidup. Hal ini ditunjukkan dari perolehan hasil observasi keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Kondisi awal rata-rata skor keaktifan siswa adalah 0,49, pada siklus I rata-rata skor keaktifannya meningkat menjadi 1,95, dan pada siklus II rata-rata skor keaktifannya meningkat lagi menjadi 2,55.
- b. Penggunaan metode pembelajaran *Peer Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seulimeum pada Kompetensi Dasar Menganalisis Pelestarian Lingkungan Hidup. Hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai akhir tes pada kondisi awal yaitu ketuntasan belajar siswa tercatat sebanyak 13 siswa (50%) mendapat nilai 70 keatas atau sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 14 siswa (50%) mendapat nilai kurang dari 70. Siklus I ketuntasan belajar siswa tercatat sebanyak 16 siswa (58,33%) yang mendapat nilai 70 keatas dan 11 siswa (41,67%) mendapat nilai kurang dari 70 dan siklus II mengalami peningkatan yaitu 22 siswa (80,56%) mendapat nilai 70 keatas dan 5 siswa (19,44%) mendapat nilai kurang dari 70.

DAFTAR PUSTAKA

- Purnomo, heri. (2012). *Pemodelan dan simulasi untuk pengelolaan adaptif sumberdaya alam dan lingkungan*. Bogor : IPB press
- Rachmawati, yeni. (2010). *Pengelolaan lingkungan belajar*. Jakarta : kencana prenada media grup
- Riduwan. (2012). *Path analysis*. Bandung : alfabeta
- Rosnenty, Raja. (2010). *Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar IPS Terhadap Penguasaan Konsep Dan Kepedulian Lingkungan Pada Peserta Didik Sekolah Dasar*. Prodi IPS, UPI Bandung..
- Setiawan Iwan, (2008). *Isu-Isu Lingkungan Global*, Jurnal Geografi, UPI Bandung.
- Slameto, (1 998). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Bina Aksara.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sumaatmadja, Nursid. (1996). *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Kernangan*. Bandung: Alumni.
- Sumaatmadja, Nursid. (1998). *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumaatmadja, Nursid. (1998). *Manusia dalam konteks sosial, budaya, dan lingkungan hidup*. Bandung : Alfabeta.

Sumarmi, (2012). *Model-model pembelajaran Geografi*. Malang : Aditya Media Publishing

Uno, Hamzah. (2012). *Metode pembelajaran PAILKEM*. Bandung : Alfabeta